

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Medan**

**Dedy Husrizal Syah  
Firza M Alphi**

**Abstrak**

*Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah sistem informasi berbasis komputer berpengaruh terhadap efektifitas kinerja karyawan pada perusahaan BUMN di Kota Medan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap efektifitas perusahaan BUMN di Kota Medan.*

*Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh melalui penyebaran kuesoner populasi pada penelitian ini adalah karyawan perusahaan BUMN di Kota Medan. Dan sample penelitian ini adalah 40 responden*

*Metode pengambilan sample menggunakan teknik pengambilan sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer di olah dari penggunaan SIA berbasis komputer dengan metode ERP pada karyawan perusahaan. Data di olah dengan menggunakan spss versi 17.0. pengujian yang digunakan adalah uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Analisis menggunakan analisis regresi*

*Hasil penelitian bahwa semua telah memenuhi uji kualitas data tentang validitas, reabilitas, dan normalitas. Pada uji regresi sederhana dengan hasil  $Y = 12,097 + 0,468x$  dan telah memenuhi uji asumsi klasik tentang multikolinearitas dan heterodastitas. Dari hasil uji hipotesis dan uji T-test, F-test dan determinan bahwa  $H_a$  di terima dengan pengaruh positif sebesar 34,8 %.*

**Kata Kunci : SIA, Metode ERP, dan Efektifitas Kinerja Karyawan**

**PENDAHULUAN**

BUMN adalah badan usaha milik Negara yang bergerak dalam dagang dan jasa yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba karena semakin Persaingan di dunia bisnis semakin kompleks, perusahaan mencoba untuk meningkatkan jumlah konsumennya dengan melakukan pelayanan yang cepat dan biaya yang murah dibandingkan dengan kompetitornya terutama TELKOM dan PLN. Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil output laporan keuangan dengan benar. Suatu sistem informasi akan sukses didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai. Jumaili (2005:725) dalam Tarigan (2009) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan

memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi.

Informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat mengidentifikasi berbagai situasi yang membutuhkan tindakan manajemen dan dengan mengurangi ketidakpastian, informasi akuntansi memberikan dasar untuk memilih diantara berbagai alternatif tindakan serta informasi tentang hasil-hasil keputusan terdahulu memberikan umpan balik berharga yang dapat dipakai untuk memperbaiki keputusan dimasa datang.

Konsep ERP adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan proses setiap line dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi. ERP merupakan suatu sistem yang terintegrasi, sehingga sistem ERP mampu memberikan kepada organisasi penggunaanya suatu model pengolahan transaksi yang terintegrasi dengan aktifitas di unit bisnis lain dalam organisasi.

Sebagai hasilnya, ERP dapat mendorong kearah kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik dengan parameter yang terukur secara kuantitatif. ERP (*Enterprise Resources Planning*) merupakan sistem baru yang dipergunakan oleh perusahaan BUMN di Medan. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap efektifitas kinerja karyawan pada BUMN di Kota Medan dilakukan penelitian ini.

#### Kajian Teori

Akuntansi adalah sistem informasi yang mencatat, mengumpulkan serta mengkomunikasikan data keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan. Menurut Andreas dalam Roomney (2006), sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi.

"Rama dan Jones (2008:6) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) itu adalah suatu subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi".

Menurut Rama dan Jones juga (2008:6), ERP adalah suatu sistem manajemen bisnis yang mengintegrasikan semua aspek proses bisnis perusahaan, termasuk pemasaran, produksi, sumber daya manusia, juga akuntansi dan keuangan. Jadi, ketika staf penjualan memasukkan pesanan, pengaruh transaksi ini akan secara otomatis mengalir ke seluruh bagian perusahaan yang dipengaruhinya. Persediaan harus diperbaharui, jadwal produksi harus disesuaikan, dan pesanan pembelian dapat dilakukan untuk mendapatkan bahan mentah dan pasokan lain yang dibutuhkan. Selanjutnya data non-keuangan yang penting, seperti jam saat terjadinya aktivitas, dikumpulkan dan disimpan di dalam sistem yang sama.

ERP (*Enterprise Resources Planning*) juga merupakan sistem informasi yang mendukung transaksi atau operasi sehari-hari dalam pengelolaan sumber daya (*resource*) perusahaan. Sumber daya tersebut meliputi dana, mesin, manusia, suku cadang, waktu, material dan kapasitas. Impelementasi ERP bertujuan untuk menyatukan semua departemen/divisi dan seluruh fungsi dalam perusahaan menjadi sebuah perusahaan yang mampu dipantau melalui sistem terkomputerisasi dan terlayani dengan sebuah sistem yang meminimalkan biaya. Ketika akan melakukan implementasi tersebut, penting untuk dipahami bahwa akan ada efek, baik yang positif maupun kurang menyenangkan bagi perusahaan dan fungsi-fungsi didalamnya. Sehingga yang terbaik dilakukan adalah merancang implementasi sebaik mungkin untuk mengurangi efek yang kurang menguntungkan.

Sistem komputerisasi akuntansi merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan akuntansi secara manual kini digantikan oleh komputer, hal ini tentunya memberikan dampak yang positif dan dampak negatif bagi perusahaan dan sumber daya manusia, yaitu pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan, disisi lain membawa dampak negatif yaitu terjadinya pengurangan tenaga kerja.

Dengan kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, Sistem Informasi Akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam Sistem Informasi berbasis komputer dapat dilakukan dengan sekali entry (input) data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah Financial Report juga.

Rama dan Jones (2008:6) Keunggulan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan yang sudah didukung oleh teknologi informasi (SIA berbasis komputer) merupakan bagian dari sistem yang ada yang dapat memberikan informasi bagi semua tingkat manajemen, mulai dari manajemen tingkat atas (*Top Level Management*) seperti direktur dan Eksekutif, manajemen menengah (*Midle Level Management*) seperti kepala cabang, divisi serta manajemen tingkat bawah (*Lower Level management*) seperti mandor, supervisor. Berikut ini beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi yang didukung teknologi informasi (SIA berbasis \ komputer), yaitu:

- a. Proses pengolahan data yang cepat
- b. Memiliki tingkat akurasi informasi yang tinggi
- c. Efisiensi sumberdaya manusia
- d. Kemudahan akses informasi

Pada sistem informasi akuntansi yang manual dengan jumlah data transaksi yang banyak akan membutuhkan lebih banyak personil yang melakukan tugas sebagai pemroses data. Ada petugas pencatatan jurnal, internal audit, petugas Ledger, Petugas Adjustment sampai pada petugas pembuat laporan keuangan. Di dalam sistem informasi akuntansi yang sudah berbasis komputer hanya dibutuhkan satu operator sistem saja yang bertugas sebagai entri data transaksi saja, selebihnya proses pengolahan data dilakukan secara otomatis. Dalam hitungan detik jika proses entri data telah selesai informasi keuangan atau laporan keuangan apapun yang diinginkan akan dapat ditampilkan sehingga personil yang ada bisa dialokasikan untuk melaksanakan tugas-tugas yang lain. Dengan demikian selain efisien dalam penggunaan sumber daya juga sudah barang tentu akan lebih ekonomis.

Dalam sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer semua informasi sudah tersaji dalam bentuk pilihan yang setiap saat bila

dikehendaki tinggal dipilih maka akan tampil linformasi atau laporan yang diinginkan meski semua data transaksi selama periode tertentu belum selesai dimasukkan. Jadi kapan saja atau setiap saat pihak manajemen dapat dengan mudah memperoleh informasi keuangan yang diinginkan baik yang bersifat sementara atau laporan yang sudah lengkap yang bisa diterima dalam bentuk soft copy (tampilan display) atau hard copy (cetakan printer).

Laudon dan Jane (2007:15) Efektivitas yang diartikan sebagai keberhasilan melakukan program dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang dapat menentukan efektivitas kerja karyawan berhasil dilakukan dengan baik atau tidak dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan.

Tugas bawahan dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan pemberitahuan (komunikasi) tentang pendelegasian tugas/tanggung jawab serta adanya evaluasi kerja dari pimpinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi :

1. Waktu
2. Tugas
3. Produktivitas
4. Motivasi
5. Evaluasi Kerja
6. Pengawasan
7. Lingkungan Kerja
8. Perlengkapan dan Fasilitas

#### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BUMN di kota Medan. Perusahaan BUMN tersebut adalah PT. PLN Cabang Medan dan PT. Telkom Medan. Sedangkan yang menjadi populasi adalah karyawan perusahaan BUMN yang berada di kota Medan, sehingga sampelnya karyawan yang bertugas sebagai pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berbasis computer dengan metode *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang berjumlah 40 orang.

**Tabel 3.1 menunjukkan nilai dari setiap jawaban yang dipilih**

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Ghazali (2005), Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistic

yang terdiri dari uji *F-test*, *t-test* dan  $R^2$  adalah sebagai berikut :

1. Uji Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
2. Uji *F-test* untuk menguji pengaruh simultan pada variabel independent terhadap variabel dependent. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau nilai *p-value* pada kolom *sig.* < *level of significant* ( $\alpha$ ) 5%.

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau nilai *p-value* pada kolom *sig.* > *level of significant* ( $\alpha$ ) 5%.

3. Uji *t-test* digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai *p-value* pada kolom *sig.* < *level of significant* ( $\alpha$ ) 5%.

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai *p-value* pada kolom *sig.* > *level of significant* ( $\alpha$ ) 5%.

**Pembahasan**

Tabel 4.1 Pengembalian Kuisisioner

o	Keterangan	Jumlah
	Kuisisioner yang disebarkan	40 eksemplar
	Kuisisioner yang kembali	40 eksemplar
	Kuisisioner yang tidak kembali	0 eksemplar
	Tingkat pengembalian (response rate)	100 %
	Kuisisioner yang dapat diolah	40 eksemplar

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S) seperti pada tabel di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SIA berbasis ERP	Efektivitas Kinerja
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22.5750	23.4750
	Std. Deviation	5.66088	4.48923
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.138
	Positive	.141	.089
	Negative	-.106	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.889	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.409	.430

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Kuisisioner Diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Asymp. Sig* semua variabel lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal.

Tabel 4.16 Regresi Linier Sederhana

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.907	2.415		5.344	.000
	SIA berbasis ER	.468	.104	.590	4.508	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2011

Persamaan :  $Y = 12,907 + 0,468 X$

Keterangan :

Y = Efektifitas Kinerja Karyawan

X = Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP

Dari persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa:

Variabel partisipasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai metode ERP meningkat maka Efektifitas Kinerja Karyawan. Arti dari persamaan regresi di atas adalah :

1. Apabila Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP dibagikan maka efektifitas kinerja karyawan di Perusahaan BUMN mengalami peningkatan sebesar 12,9 atau 13 orang.
2. Koefisien Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP 0,468 ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP berpengaruh positif terhadap efektifitas kinerja karyawan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP akan mengalami perubahan sebesar 0,5.

Tabel 33. Uji t- Test

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.907	2.415		5.344	.000
SIA berbasis ERP	.468	.104	.590	4.508	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja

Sumber : Data diolah, 2011

Data di atas diketahui dk (derajat kebebasan) =  $40-2 = 38$  dengan taraf kepercayaan  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  maka t-tabel sebesar 2,021.

Tabel di atas menunjukkan hasil parsialnya pada variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai metode ERP dengan  $T_{hitung} X = 4,508$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,508 > 2,021$  Dari hasil uji t tersebut, diperoleh bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai metode

ERP berpengaruh terhadap efektifitas kinerja karyawan, hal ini dibantu dengan probabilitas kesalahan 0,000 yang berada di bawah 0,05 yang artinya sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai metode ERP berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kinerja karyawan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.900	1	273.900	20.325	.000 <sup>a</sup>
	Residual	512.075	38	13.476		
	Total	785.975	39			

a. Predictors: (Constant), SIA berbasis ERP

b. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F pada tabel 4.17 diperoleh F hitung sebesar 20,325 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai F-hitung > F-tabel ( $20,325 > 7,31$ ) dan  $p\text{-value} < 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksikan efektifitas kinerja karyawan (Y). Dapat pula dikatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai metode ERP secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas kinerja karyawan (Y).

Tabel 4.18 Hasil Analisis Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.331	3.67092

a. Predictors: (Constant), SIA berbasis ERP

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R Square 0,348 ( $0,348 \times 100\% = 34,8\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa persentase hubungan pengaruh variabel independen (sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai metode ERP ) terhadap variabel dependen (efektifitas kinerja karyawan) 34,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai metode ERP terhadap kinerja manajerial masih cukup tinggi. Dari uraian di atas dapat pula disimpulkan bahwa terdapat 65,2% variabel – variabel lain yang mempengaruhi efektifitas kinerja karyawan selain variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Dengan diterimanya hipotesis maka dapat diketahui bahwa pada perusahaan BUMN, partisipasi sistem SIA berbasis komputer memakai metode ERP sangat mempengaruhi efektivitas kinerja karyawan. Semakin tinggi tingkat sistem SIA berbasis komputer memakai metode ERP maka semakin meningkat efektivitas kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Hal tersebut juga terlihat dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdiri dari PT. PLN Persero dan PT. Telkom yang meningkat dari tahun sebelumnya.

#### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh ada pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer memakai metode ERP terhadap efektifitas kinerja karyawan pada perusahaan BUMN di Kota Medan system informasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban responden. Jumlah kuesioner yang dikirim adalah 48 eksemplar dengan tingkat pengembalian 40 eksemplar. Uji kualitas data dilakukan terhadap semua data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Beberapa saran dan rekomendasi dari penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan efektifitas diharapkan bagi para karyawan lebih meningkatkan mutu dan kualitas kerja dalam menggunakan computer perusahaan dengan hasil informasi akuntansi yang maksimal sehingga pengaruh anatar kedua variabel dapat menjadi kuat. Serta bagi Perusahaan BUMN yaitu PT. PLN dan PT. Telkom diusahakan terus mengikuti perkembangan teknologi komputer khususnya yang mampu mengolah informasi dengan cepat dan akurat serta biaya yang minimum, sehingga hasil data yang diperoleh bukan hanya efektif tapi juga diusahakan untuk lebih efisien.

Dalam pengolahan data penyediaan informasi agar lebih meningkatkan efektifitas kerja, disarankan agar unit khusus bertugas

menangani pengolahan data dan teknologi serta sistem informasi yang ada dapat terus mampu mengasah kualitas sumber daya manusia terutama dibidang teknologi informasi dan mengikuti perkembangan ilmu teknologi terbaru (*up to date*), sehingga diperoleh informasi yang jauh lebih efektif, lengkap, akurat dan terpercaya, mudah dimengerti dan lebih berkualitas. Manajer dan karyawan ada baiknya terus melakukan *review* terhadap penerapan teknologi dan komputerisasi guna mendapatkan informasi yang lebih baik dan pembagian tugas yang terstruktur akan mampu meningkatkan efektifitas kinerja karyawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang
- HM.Jogiyanto.1999. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Laudon, Kenneth & laudon, Jane. 2007. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital Buku 1 Edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta
- Rama, Dasaratha & Jones, Frederick. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Tarigan, Jonathan. 2009. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap efektivitas Kinerja Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*. Skripsi. Universitas Negeri Medan. Medan
- Wahluyo, Doni. 2007. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis EDP dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Unit Organisasi Telkom CDSC*. Universitas Kristen Petra. Jawa Timur